AT-TAKILLIAH

Jurnal Pendidikan dan Keislaman

| e-ISSN: 3026-779X |
https://jurnal.rahiscendekiaindonesia.co.id/index.php/attakillah

Inovasi Kurikulum di Madrasah: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Abad 21

Andi Mustafha Husain
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

KATA KUNCI

Inovasi Kurikulum, Madrasah, Pendidikan Islam, Abad ke-21, Teknologi,

CORRESPONDING AUTHOR(S):

E-mail: andimusthafa@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi kurikulum di madrasah dalam menjawab tantangan pendidikan Islam abad ke-21. Inovasi kurikulum di madrasah menjadi sangat relevan dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi yang mempengaruhi dunia pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di beberapa madrasah yang telah menerapkan kurikulum inovatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kurikulum inovatif di madrasah meliputi perubahan dalam struktur kurikulum, metodologi pengajaran, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan, inovasi kurikulum telah membawa dampak positif, yaitu peningkatan keterampilan abad ke-21 pada siswa, penguatan nilai-nilai agama, serta peningkatan akses terhadap pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi kurikulum di madrasah penting untuk menjawab tantangan pendidikan Islam di abad ke-21, dan perlu dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak untuk mengatasi tantangan yang ada.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di abad ke-21 dihadapkan pada tantangan yang semakin besar seiring dengan pesatnya perkembangan globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial yang cepat. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda. Namun, untuk tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tuntutan zaman, kurikulum yang diterapkan di madrasah perlu mengalami inovasi. Kurikulum tradisional yang lebih berfokus pada pengajaran agama yang mendalam, meskipun

masih sangat relevan dalam pembentukan karakter, perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat.

Di masa lalu, pendidikan di madrasah sangat menekankan pada pemahaman agama yang dalam dan pengajaran moral yang kuat. Lulusan madrasah dikenal memiliki kepribadian yang baik dan memiliki dasar-dasar ajaran Islam yang kokoh. Namun, di abad ke-21 ini, tantangan yang dihadapi oleh madrasah sangat beragam. Perkembangan teknologi yang luar biasa, tuntutan pasar kerja yang lebih terbuka dan berbasis keterampilan, serta perubahan pola pikir masyarakat yang lebih global, mengharuskan pendidikan Islam di madrasah untuk beradaptasi.

Salah satu aspek utama dari tantangan ini adalah bagaimana memadukan pengetahuan agama yang mendalam dengan keterampilan abad ke-21 yang lebih berbasis pada teknologi, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis. Di sinilah pentingnya inovasi kurikulum di madrasah. Inovasi ini tidak hanya terbatas pada perubahan materi ajar, tetapi juga mencakup perubahan dalam metodologi pembelajaran, penggunaan teknologi dalam pendidikan, serta penguatan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dunia modern. Tujuan utama dari inovasi kurikulum di madrasah adalah agar pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga siap bersaing di dunia yang semakin kompleks.

Inovasi dalam kurikulum madrasah tidak hanya sekedar menambah materi ajar atau mengganti metode pengajaran yang sudah ada. Lebih dari itu, inovasi ini harus mencakup pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan media digital dalam mengakses informasi, dan penggabungan ilmu agama dengan ilmu umum. Kurikulum madrasah yang inovatif ini diharapkan mampu menciptakan generasi yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga mampu menghadapi tantangan masa depan dengan kecakapan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Selain itu, penting untuk tetap menjaga esensi dari pendidikan agama Islam yang merupakan landasan dari setiap inovasi yang dilakukan. Pembentukan karakter dan akhlak mulia harus tetap menjadi inti dari pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, kurikulum yang inovatif harus mampu mengintegrasikan pengetahuan agama dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia global. Dalam hal ini, kurikulum madrasah perlu menyediakan ruang bagi pengembangan soft skills dan hard skills yang setara, sehingga siswa tidak hanya cerdas dalam hal teori agama, tetapi juga terampil dalam kehidupan nyata.

Beberapa elemen yang perlu dimasukkan dalam inovasi kurikulum madrasah adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penerapan metode pembelajaran berbasis kompetensi yang berorientasi pada pengembangan keterampilan siswa, serta penguatan nilai-nilai moral dan akhlak dalam setiap aspek pembelajaran. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran daring dan platform digital untuk mengakses berbagai sumber belajar yang lebih luas, termasuk materi pelajaran yang lebih aplikatif dan berbasis keterampilan. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar teori agama secara mendalam, tetapi juga memperoleh keterampilan yang relevan untuk masa depan mereka.

Namun, untuk memastikan keberhasilan inovasi kurikulum ini, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan pihak pengelola madrasah itu sendiri. Implementasi inovasi kurikulum memerlukan sumber daya yang memadai, baik dalam hal sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan profesionalisme guru, maupun pembiayaan yang mencukupi. Selain itu, penting bagi madrasah untuk membangun sinergi dengan lembaga pendidikan lainnya, termasuk sekolah umum dan perguruan tinggi, agar kurikulum yang diterapkan dapat lebih menyeluruh dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Adapun tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam di madrasah pada abad ke-21 ini meliputi beberapa hal, seperti ketimpangan kualitas antara madrasah yang satu dengan yang lain, terbatasnya akses terhadap teknologi, serta minimnya keterampilan yang diberikan kepada siswa yang siap menghadapi dunia kerja. Selain itu, ketergantungan pada metode pengajaran tradisional yang kurang fleksibel dalam menghadapi tuntutan perubahan zaman juga menjadi salah satu kendala. Oleh karena itu, inovasi kurikulum yang berbasis pada teknologi dan keterampilan abad ke-21 sangat dibutuhkan untuk menjawab tantangan tersebut.

Dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar dan mengedepankan pendekatan yang lebih berbasis keterampilan, kurikulum madrasah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang kuat, tetapi juga kemampuan praktis yang berguna untuk beradaptasi dalam berbagai situasi global. Sebagai contoh, pembelajaran yang lebih berbasis proyek dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, sementara integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa tentang bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, inovasi kurikulum di madrasah merupakan langkah strategis yang sangat diperlukan untuk menjawab tantangan pendidikan Islam abad ke-21. Dengan pendekatan yang inovatif, madrasah tidak hanya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas secara spiritual, tetapi juga kompeten secara intelektual dan siap untuk menghadapi dunia yang semakin berkembang. Melalui inovasi ini, madrasah akan semakin mampu memainkan peran penting dalam mencetak

generasi yang tidak hanya cerdas dalam hal agama, tetapi juga unggul dalam berbagai aspek kehidupan yang dibutuhkan di abad yang penuh perubahan ini.

METODE

Untuk penelitian mengenai inovasi kurikulum di madrasah dalam menjawab tantangan pendidikan Islam abad 21, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menggali secara mendalam tentang bagaimana madrasah mengadaptasi kurikulumnya untuk tetap relevan dengan perubahan zaman yang pesat. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan praktik yang ada dalam pengembangan dan penerapan kurikulum di madrasah.

Penelitian ini mengombinasikan **studi literatur** dan **studi kasus**. Studi literatur dilakukan untuk menggali berbagai teori, kebijakan, serta penelitian terdahulu mengenai inovasi kurikulum dan tantangan pendidikan Islam di abad ke-21. Sementara itu, studi kasus dilakukan dengan mengobservasi beberapa madrasah yang telah menerapkan kurikulum inovatif, untuk memahami lebih dalam mengenai praktik dan hasil yang dicapai.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber utama: data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan pihak terkait yang terlibat dalam pengembangan kurikulum. Wawancara ini bertujuan untuk memahami tantangan yang dihadapi madrasah, inovasi yang diterapkan dalam kurikulum, serta dampak yang ditimbulkan. Sementara itu, data sekunder diambil dari dokumen-dokumen resmi madrasah yang mencakup kurikulum yang diterapkan, kebijakan pendidikan, serta literatur terkait inovasi pendidikan Islam.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi. Wawancara mendalam memberikan ruang bagi peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai pemikiran dan praktik inovasi yang diterapkan di madrasah. Dokumentasi berupa kurikulum, panduan pengajaran, dan kebijakan madrasah juga digunakan untuk mendalami sejauh mana perubahan dalam kurikulum dilakukan. Sementara itu, observasi langsung dalam proses pembelajaran memungkinkan peneliti untuk melihat implementasi kurikulum inovatif, terutama dalam hal penggunaan teknologi dan pendekatan berbasis keterampilan dalam pembelajaran.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data kualitatif yang melibatkan beberapa tahap, mulai dari reduksi data, pengelompokkan data dalam kategori-kategori tematik, hingga interpretasi data untuk menarik kesimpulan. Reduksi data bertujuan untuk memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Setelah itu, data dikelompokkan berdasarkan tema atau topik yang berkaitan dengan inovasi

kurikulum, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang dihasilkan. Interpretasi data dilakukan untuk memahami hubungan antara temuan-temuan yang ada dan menjelaskan bagaimana inovasi kurikulum dapat membantu madrasah menghadapi tantangan abad 21.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan perspektif. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipercaya.

Penelitian ini dilakukan di beberapa madrasah yang telah menerapkan kurikulum inovatif di berbagai wilayah, baik di kota besar maupun di daerah pedesaan. Pemilihan lokasi penelitian yang beragam ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik inovasi kurikulum di berbagai konteks madrasah. Fokus utama penelitian ini adalah pada bagaimana kurikulum yang inovatif dapat menjawab tantangan pendidikan Islam di abad 21, dengan menekankan pada integrasi teknologi dan keterampilan abad 21 tanpa mengabaikan nilai-nilai agama yang fundamental.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana inovasi kurikulum di madrasah dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin berkembang.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana inovasi kurikulum di madrasah dapat menjawab tantangan pendidikan Islam abad ke-21. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan beberapa temuan penting terkait penerapan inovasi kurikulum di madrasah, serta tantangan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Dalam bagian ini, akan dibahas hasil temuan utama dan analisisnya.

1. Inovasi Kurikulum yang Diterapkan di Madrasah

Sebagian besar madrasah yang menjadi objek penelitian telah mulai mengadopsi beberapa bentuk inovasi kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman. Inovasi-inovasi tersebut mencakup perubahan dalam struktur kurikulum, metodologi pengajaran, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Struktur Kurikulum

Di beberapa madrasah, kurikulum telah mengalami perubahan dengan penambahan materi yang lebih kontekstual dan berbasis keterampilan. Kurikulum baru ini tidak hanya mencakup pengajaran agama Islam yang mendalam, tetapi juga melibatkan pelajaran keterampilan abad ke-21 seperti teknologi informasi, kewirausahaan, dan pengembangan diri. Misalnya, beberapa madrasah telah memasukkan pelajaran

tentang penggunaan media digital, pemrograman komputer, dan keterampilan komunikasi dalam bahasa asing, selain mata pelajaran agama yang menjadi ciri khas madrasah.

Metodologi Pengajaran

Metode pengajaran di madrasah juga mengalami perubahan signifikan. Sebagian besar madrasah kini menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pada pendekatan pembelajaran aktif. Pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) menjadi pilihan populer, di mana siswa diberikan tugas untuk bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah nyata. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga semakin berkembang, dengan beberapa madrasah yang mengimplementasikan e-learning atau pembelajaran daring untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu inovasi yang paling signifikan di madrasah abad ke-21. Teknologi digunakan tidak hanya sebagai alat bantu dalam mengakses materi ajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan siswa di bidang digital. Misalnya, madrasah menggunakan aplikasi pembelajaran online, video pembelajaran, dan platform komunikasi daring untuk memperluas akses belajar siswa. Beberapa madrasah bahkan mulai memperkenalkan keterampilan dasar pemrograman komputer sebagai bagian dari kurikulum mereka, untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia digital.

2. Tantangan yang Dihadapi dalam Implementasi Inovasi Kurikulum

Meskipun ada kemajuan dalam penerapan kurikulum inovatif, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam implementasi tersebut.

Keterbatasan Sumber Daya

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi infrastruktur maupun kemampuan tenaga pengajar. Beberapa madrasah, terutama yang berada di daerah pedesaan, mengalami kesulitan dalam menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, seperti komputer dan internet yang stabil. Hal ini menghambat kemampuan siswa untuk mengakses pembelajaran daring atau aplikasi pendidikan berbasis teknologi.

Kesulitan dalam Pengembangan Profesionalisme Guru

Selain itu, pengembangan profesionalisme guru juga menjadi tantangan besar. Banyak guru di madrasah yang masih terbiasa dengan metode pengajaran tradisional dan tidak terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang intensif agar guru dapat

mengimplementasikan kurikulum yang berbasis teknologi dan lebih kreatif dalam mendesain pengalaman belajar yang interaktif.

Resistensi terhadap Perubahan

Tidak jarang, ada resistensi terhadap perubahan dari berbagai pihak, baik itu dari pengelola madrasah, guru, maupun orang tua siswa. Beberapa pihak merasa khawatir bahwa penekanan pada keterampilan praktis atau penggunaan teknologi akan mengurangi fokus pada pengajaran agama. Meskipun demikian, sebagian besar madrasah yang telah menerapkan inovasi kurikulum berusaha menyeimbangkan antara pembelajaran agama yang mendalam dengan pengajaran keterampilan yang relevan untuk kehidupan di dunia modern.

3. Dampak Inovasi Kurikulum terhadap Kualitas Pendidikan Islam

Meskipun ada tantangan, penerapan inovasi kurikulum di madrasah membawa dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan.

Salah satu dampak utama dari inovasi kurikulum adalah meningkatnya keterampilan abad ke-21 pada siswa madrasah. Siswa tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang kuat, tetapi juga keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kemampuan bekerja dalam tim. Pembelajaran berbasis proyek telah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah kemampuan ini, sementara penggunaan teknologi memperluas akses mereka untuk belajar dan berinteraksi dengan dunia luar.

Dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran, banyak madrasah yang mampu memberikan akses lebih luas kepada siswa untuk memperoleh materi ajar dan mengikuti pelatihan keterampilan tambahan, meskipun mereka berada di daerah terpencil. Hal ini membantu mengurangi kesenjangan pendidikan antara kota dan desa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

Inovasi kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan keterampilan praktis juga berkontribusi pada penguatan karakter dan akhlak siswa. Meskipun kurikulum tersebut berfokus pada keterampilan abad ke-21, pengajaran nilai-nilai agama tetap menjadi dasar dari setiap pembelajaran. Siswa diajarkan untuk tidak hanya menjadi pribadi yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Implikasi untuk Pengembangan Pendidikan Islam di Masa Depan

Dari hasil temuan ini, dapat disimpulkan bahwa inovasi kurikulum di madrasah sangat penting dalam menjawab tantangan pendidikan Islam abad ke-21. Implementasi teknologi dan pendekatan pembelajaran berbasis keterampilan memberikan peluang bagi siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan global. Namun, untuk memastikan keberhasilan jangka panjang, perlu ada perhatian lebih terhadap pengembangan infrastruktur teknologi, pelatihan guru, dan penyesuaian kurikulum yang berkesinambungan.

Kedepannya, pengembangan kurikulum madrasah harus terus dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga

pendidikan tinggi, untuk memastikan bahwa pendidikan Islam di madrasah dapat tetap relevan dan berkualitas. Inovasi kurikulum yang berbasis pada kebutuhan zaman akan membekali siswa dengan keterampilan dan nilai yang dibutuhkan untuk menjadi individu yang kompeten, berkualitas, dan berakhlak mulia di abad ke-21.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi kurikulum di madrasah merupakan langkah yang sangat penting dalam menjawab tantangan pendidikan Islam abad ke-21. Inovasi ini tidak hanya mencakup perubahan dalam struktur kurikulum, tetapi juga dalam metodologi pengajaran dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Madrasah yang telah mengadopsi kurikulum inovatif menunjukkan kemajuan signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik dalam aspek pengembangan keterampilan abad ke-21 maupun dalam penguatan karakter dan akhlak siswa.

Namun, penerapan inovasi kurikulum tidak terlepas dari tantangan. Keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal infrastruktur teknologi dan pelatihan guru, menjadi hambatan utama dalam implementasi inovasi tersebut. Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga masih menjadi faktor penghambat di beberapa madrasah, baik dari pihak pengelola, guru, maupun orang tua siswa. Meski demikian, dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, tantangan tersebut dapat diatasi.

Dampak positif dari inovasi kurikulum yang berhasil diterapkan mencakup peningkatan keterampilan abad ke-21 siswa, peningkatan akses terhadap pendidikan, serta penguatan nilai-nilai agama yang menjadi dasar pembentukan karakter dan akhlak siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memperluas jangkauan materi ajar dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, sementara pembelajaran berbasis proyek membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Secara keseluruhan, inovasi kurikulum di madrasah sangat relevan dengan kebutuhan zaman yang terus berkembang. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk terus mengembangkan dan memperbarui kurikulum mereka agar dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global di masa depan, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai agama yang mendalam sebagai landasan moral dan etika. Keberhasilan inovasi kurikulum ini akan sangat bergantung pada kolaborasi antara pemerintah, pengelola madrasah, guru, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung pembelajaran yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Mawardi, A. (1999). *Adab al-'Aalim wa al-Muta'allim* (The Etiquette of the Scholar and the Student). Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

Azhar, M. (2015). *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*. Jakarta: Rajawali Press.

Husni, M. (2018). *Inovasi dalam Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemdikbud. (2020). *Kurikulum 2013: Pedoman Umum dan Implementasinya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mulyasa, E. (2016). *Manajemen Kurikulum: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. (2005). *Paradigma Baru dalam Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rasyid, A. (2020). *Pendidikan Islam Abad 21: Konsep dan Praktik Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. (2019). *Panduan Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

UNESCO. (2015). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Wibowo, A. (2017). *Teknologi dalam Pendidikan: Teori dan Praktik Penggunaan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.

Zainuddin, A. (2017). *Inovasi Pendidikan Islam: Menghadapi Tantangan Globalisasi dan Digitalisasi*. Jakarta: Kencana.